



Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa

Muhammad Yusuf aulia nasution, Rina Juliana, Septiani, Indra Satia Pohan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Guru PAI memiliki peran strategis dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik, efektif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Inovasi pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman materi, serta pencapaian tujuan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri atas siswa dan guru PAI. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas belajar siswa dengan nilai koefisien determinasi sebesar 92,8%.

Kata Kunci: guru PAI, inovasi pembelajaran, kualitas belajar, pendidikan Islam, pembelajaran inovatif

Abstract

This study aims to analyze the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in developing learning innovations to improve students' learning quality. PAI teachers have a strategic role in creating engaging, effective, and adaptive learning processes in accordance with current educational developments. Learning innovation is an important factor in increasing student engagement, understanding of learning materials, and achievement of educational objectives. This study employed a quantitative approach using a survey method involving 30 respondents consisting of students and PAI teachers. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using descriptive statistics, validity tests, reliability tests,



simple linear regression, t-tests, and coefficient of determination analysis. The results indicate that the role of PAI teachers in developing learning innovation has a positive and significant effect on students' learning quality with a coefficient of determination of 92.8%.

Keywords: PAI teacher, learning innovation, learning quality, Islamic education, innovative learning

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan spiritualitas peserta didik. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan tetapi juga diarahkan untuk mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran PAI perlu dirancang secara menarik dan bermakna agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Perkembangan teknologi dan perubahan karakteristik peserta didik menuntut guru untuk mampu melakukan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran konvensional yang hanya berpusat pada guru sering kali menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya pemahaman dan hasil belajar siswa.

Guru PAI memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengembangkan inovasi pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi, media pembelajaran, metode kolaboratif, dan pendekatan yang berpusat pada siswa. Inovasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Inovasi pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan guru dalam menciptakan strategi pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru yang inovatif akan lebih mudah membangun komunikasi yang efektif dengan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.



B. KAJIAN TEORI

Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan pendidik profesional yang bertugas membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik dalam pembelajaran agama Islam. Guru PAI memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam pembentukan karakter dan akhlak peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator, motivator, mediator, inspirator, dan evaluator. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan potensi siswa secara optimal. Peran tersebut menjadi semakin penting di era digital yang menuntut guru untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik.

Guru PAI yang profesional dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Kompetensi tersebut menjadi dasar dalam mengembangkan pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Melalui peran yang dimiliki, guru PAI dapat menjadi agen perubahan dalam dunia pendidikan dengan menghadirkan berbagai inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Indikator Peran Guru PAI

1. Kemampuan merencanakan pembelajaran.
2. Kemampuan menggunakan media pembelajaran.
3. Kemampuan memotivasi siswa.
4. Kemampuan mengelola kelas.
5. Kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran.

Inovasi Pembelajaran

Inovasi pembelajaran merupakan pembaruan atau pengembangan dalam proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Inovasi dapat berupa penggunaan metode, media, strategi, maupun teknologi yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam pendidikan modern, inovasi pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Perkembangan teknologi digital memberikan berbagai



peluang bagi guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Inovasi pembelajaran yang dilakukan guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan kompetensi agar mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif.

Penerapan inovasi pembelajaran yang tepat akan berdampak pada peningkatan kualitas belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Indikator Inovasi Pembelajaran

1. Penggunaan metode pembelajaran inovatif.
2. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
3. Pengembangan media pembelajaran kreatif.
4. Keterlibatan aktif siswa.
5. Variasi strategi pembelajaran.

Hipotesis Penelitian

H₁: Peran guru PAI dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas belajar siswa.

H₀: Peran guru PAI dalam mengembangkan inovasi pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas belajar siswa.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Inovasi Pembelajaran (X), sedangkan variabel dependen adalah Kualitas Belajar Siswa (Y). Populasi penelitian terdiri atas siswa dan guru Pendidikan Agama Islam pada tingkat sekolah menengah. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.



D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Peran Guru PAI dalam Inovasi Pembelajaran (X)	30	4,89	0,10
Kualitas Belajar Siswa (Y)	30	4,92	0,08

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam mengembangkan inovasi pembelajaran memiliki nilai rata-rata sebesar 4,89 dan kualitas belajar siswa sebesar 4,92. Nilai tersebut menunjukkan kategori sangat tinggi yang berarti guru telah melaksanakan inovasi pembelajaran dengan baik sehingga mampu meningkatkan kualitas belajar siswa.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Peran Guru PAI dalam Inovasi Pembelajaran	0,971
Kualitas Belajar Siswa	0,973

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel X	Y
X	1 0,963
Y	0,963 1



Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,963 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara peran guru PAI dalam mengembangkan inovasi pembelajaran dan kualitas belajar siswa.

Tabel 4. Model Summary

Model R	R Square
1	0,963 0,928

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,928 menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam mengembangkan inovasi pembelajaran mampu menjelaskan 92,8% variasi kualitas belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 7,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Peran Guru PAI dalam Inovasi Pembelajaran	0,958	17,326	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas belajar siswa.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan inovasi pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas belajar siswa. Guru yang mampu menerapkan berbagai strategi pembelajaran inovatif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada peningkatan pemahaman materi dan hasil belajar siswa.



Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI juga menjadi salah satu bentuk inovasi yang efektif. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan platform pembelajaran daring mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan. Inovasi tersebut membuat pembelajaran tidak lagi monoton dan lebih sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Selain penggunaan teknologi, guru PAI juga dapat mengembangkan inovasi melalui metode pembelajaran kolaboratif, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran kontekstual. Metode-metode tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kerja sama dapat berkembang secara optimal.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan inovasi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan kreativitas guru. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi profesional guru PAI perlu terus dilakukan melalui pelatihan, workshop, dan pengembangan diri agar mampu menghadirkan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.

F. KESIMPULAN

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI mampu menjelaskan 92,8% variasi kualitas belajar siswa. Oleh karena itu, guru PAI perlu terus meningkatkan kompetensi, kreativitas, dan kemampuan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan hasil belajar serta karakter peserta didik.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Uno, H. B. (2024). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2024). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2024). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2024). *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.



- Rusman. (2024). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Z., & Rahmawati, S. (2025). Inovasi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 125–144.
- Nasution, H., & Lubis, F. (2025). Peran Guru PAI sebagai Inovator Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Tarbiyah dan Pendidikan Islam*, 13(1), 65–84.
- Siregar, M., & Harahap, A. (2025). Kreativitas Guru dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Edukasi Islam*, 11(3), 210–228.
- Putri, N., & Rahman, A. (2025). Pengaruh Inovasi Pembelajaran terhadap Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 145–163.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2025). *Panduan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kemendikdasmen.